

**PENGGUNAAN MEDIA *STOP MOTION* VIDEO PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 1 LEMBAH
MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Rahmi¹, Buchari Nurdin², Zulfa³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI
Sumatera Barat³

rahmianugrah46@gmail.com¹, abucharinurdin1@gmail.com², zulfaeva75@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Atas dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk menggunakan media pembelajaran Stop Motion Video pada pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen sederhana, dengan melakukan penelitian pada pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *Stop Motion Video*. Afrizal (2014:12) mengatakan metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Langkah-langkah penggunaan media tersebut adalah bertahap : tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan.

Kata Kunci: Media, Stop Motion Video.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat. Mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian pendidikan adalah segala daya untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran dikelas (Sectio, 2013:1-2).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan temuan-temuan pada observasi awal ketika melaksanakan praktik lapangan (PL) selama enam bulan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021 di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Tersebut, guru yang mengajar di kelas sering menggunakan metode ceramah, sehingga waktu menggunakan media terbatas. Seharusnya dalam proses pembelajaran guru mampu mengatur waktu dalam menggunakan metode untuk menjelaskan materi, agar tidak ada peserta didik yang mengantuk dan kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran di kelas.

Ada beberapa media yang sudah dipakai guru sejarah kelas XI IPS 2 seperti media peta, media peta konsep, media gambar, dan media globe. Penggunaan media peta yang ukuran gambar kadang tidak sesuai dengan kelompok besar sehingga membingungkan peserta didik untuk mengartikannya. Penggunaan media peta konsep banyak menggunakan kata kunci yang hanya di mengerti oleh guru yang membuat media tersebut, sehingga peserta didik sulit untuk memahami. Penggunaan media gambar yang ukurannya sangat terbatas sehingga tidak semua peserta didik bisa melihat gambar dengan jelas, dan juga penggunaan media globe skalanya yang terlalu kecil sehingga informasinya tidak lengkap. Oleh karena itu

peneliti menemukan sebuah media yang lebih efektif dan efisien yang bisa meningkatkan kreatifitas dan keaktifan belajar siswa yaitu dengan penggunaan *Stop Motion Video* yang dibuat pertama kali oleh J. Stuart Blackton.

Media *Stop Motion Video* (SMV) disebut juga *frame-by-frame*, objek seakan bergerak karena mempunyai banyak *frame* yang dijalankan secara beraturan. Teknik animasi ini menggambarkan berbagai manipulasi objek yang mungkin. *Stop motion animation* dibuat dengan cara shoot satu demi satu gambar dengan menggunakan *video* atau *movie camera*, bisa juga menggunakan kamera *photography* analog ataupun digital, hasil *shot still image* (gambar diam) tadi lalu disusun menjadi *movie*. Karena pengambilan sebuah gambarnya memerlukan penggerakan objek secara manual, dan objeknya bukanlah benda hidup (Hoban & Nielsen, 2014: 68-78). Jadi media *Stop Motion Video* peserta didik tidak hanya bisa belajar tetapi juga bisa menghibur sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen sederhana, dengan melakukan penelitian pada pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *Stop Motion Video*. Afrizal (2014:12) mengatakan metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dengan kata lain, metode penelitian berarti cara peneliti mensiasati suatu masalah penelitian, berarti berhubungan dengan pertanyaan bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan atau bagaimana pertanyaan-pertanyaan penelitian akan dijawab dalam penelitian ini ialah pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Hadi (1985) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang terjadi atau yang ditimbulkan di suatu perlakuan yang diberikan sengaja oleh peneliti.

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan sumber data yang peneliti peroleh dari narasumber atau informan, tempat dan peristiwa, juga dokumentasi.

Melalui teknik pengumpulan data yaitu dokumen, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data Unit-unit analisis ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam bab I Menurut Miles dan Hubertman (dalam Saldana 2014 : 14) dalam teknik yang digunakan memakai model analisis interaktif yang terdiri dari 4 komponen yaitu : pengumpulan data, reduksi data, display, dan pembuatan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran *Stop Motion Video* dalam pembelajaran sejarah terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti adalah :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru sejarah terkait materi yang akan dibuat dalam video pembelajaran *Stop Motion Video* sesuai dengan RPP mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 yaitu pada materi Kerajaan Maritim Di Indonesia Masa Hindu-Budha dan juga bersangkutan untuk merencanakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Stop Motion Video*. Materi yang akan dibuat yaitu tentang Kerajaan Tarumanegara, membuat bagaimana gambaran sejarah berdirinya, perkembangannya, raja-raja yang pernah berkuasa, masa kejayaan, masa keruntuhan, hingga peninggalan Kerajaan Tarumanegara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

a. Kegiatan pendahuluan

Peneliti (yang berperan sebagai guru) mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai berdo'a guru melihat kondisi kesiapan kelas yang belum kondusif untuk belajar seperti kerapian dan kebersihan ruangan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman. Jika keadaan kelas masih belum kondusif misalnya siswa yang masih ada bercanda, belum membereskan makan

yang ada di meja, yang masih bercengkrama dan lain sebagainya maka peneliti harus memberikan sedikit kata-kata motivasi yang bertujuan untuk mengembalikan fokus siswa dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah kondisi kelas sudah mulai kondusif, peneliti yang berperan sebagai guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya memberitahu siswa terkait kompetensi dasar tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi pembelajaran. Adapun materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang Kerajaan Maritim Masa Hindu-Budha Di Indonesia. Sebelum memulai pembelajaran guru tidak lupa menanyakan kembali terkait materi yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya, guna untuk mengingatkan siswa kembali dan tidak lupa dengan materi yang sudah berlalu.

Selanjutnya peneliti menyiapkan alat-alat untuk penampilan media pembelajaran Stop Motion Video seperti pemasangan infokus yang sebelum bel pembelajaran masuk telah dipinjam di ruang wakil kepala sekolah. Setelah infokus telah terpasang hubungkan dengan laptop untuk menampilkan media pembelajaran Stop Motion Video di papan tulis sebagai layar.

Berdasarkan uraian kegiatan pendahuluan yang peneliti lakukan pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Lembah Melintang dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan merupakan tahap penting sebelum memulai kegiatan belajar mengajar karena dengan tahap pendahuluan inilah menciptakan semangat siswa untuk belajar, peserta didik menjadi lebih fokus sehingga mencapai pembelajaran yang efektif.

b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan pembuka dilakukan guru meminta masing-masing siswa menyiapkan satu lembar kertas. Selanjutnya mengingatkan siswa ketika media pembelajaran *Stop Motion Video* ditampilkan agar dapat memperhatikan dengan baik. Ketika media *Stop Motion Video* berlangsung.

Materi pertama yang dijelaskan pada media pembelajaran *Stop Motion Video* tersebut yaitu tentang Kerajaan Tarumanegara karena materi tentang Kerajaan Kutai sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya dengan guru sejarah di

kelas XI IPS 2. Pemutaran media *Stop Motion Video* yang pertama bagaimana sejarah berdiri Kerajaan Tarumanegara. Setelah menyimak bagaimana gambaran sejarah berdirinya melalui media, peneliti yang bertugas sebagai guru menjeda media pembelajaran *Stop Motion Video* tersebut untuk menanyakan bagaimana pendapat peserta didik terkait sejarah berdirinya kerajaan Kutai dilihat dari animasi media *Stop Motion Video* yang telah ditampilkan, peserta didik yang menyampaikan pendapat tidak lupa diberi aplus meskipun benar atau salah agar lebih semangat lagi dan peserta didik lain juga termotivasi dalam menyampaikan pendapat. kemudian setelah beberapa siswa menyampaikan pendapatnya, peneliti yang berperan sebagai guru meluruskan dan menjelaskan sampai peserta didik paham. terlihat siswa sangat bersemangat memperhatikan dan sangat tertarik dengan materi yang disampaikan melalui media *Stop Motion Video*. Suasana di dalam kelas pun menjadi lebih nyaman dan menyenangkan karena media *Stop Motion Video* yang ditayangkan siswa terhibur dan tidak merasa bosan.

Materi selanjutnya materi kedua yaitu tentang perkembangan Kerajaan Tarumanegara, raja-raja yang pernah memimpin Kerajaan Tarumanegara, juga masa kejayaan Kerajaan Tarumanegara, sama seperti materi pertama media *Stop Motion Video* dijeda untuk mengetahui pemahaman siswa dan peneliti meluruskan setiap pendapat siswa yang berbeda dan menjelaskan sampai peserta didik menguasai materi ajar. Materi ketiga yaitu tentang bagaimana cikal bakal hingga runtuhnya kerajaan tarumanegara, seperti materi satu dan dua media pembelajaran dijeda, untuk mengetahui pemahaman peserta didik, peneliti meluruskan perbedaan pendapat dan menjelaskan sampai peserta didik memahami.

Materi keempat yaitu tentang peninggalan kerajaan Tarumanegara, media pembelajaran *Stop Motion video* diputar dan peserta didik memperhatikan, setelah video berakhir peneliti yang berperan sebagai guru meminta peserta didik maju kedepan untuk menunjukkan kepada teman-temannya apa saja nama-nama peninggalan Kerajaan Tarumanegara melalui gambar pada media pembelajaran *Stop Motion Video*. Setelah materi pada media *Stop Motion Video* yang ditampilkan berakhir, guru memilih siswa secara acak untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat setelah memperhatikan materi pada media *Stop Motion Video* yang

ditampilkan. ada berbagai kesimpulan dari siswa meskipun ada beberapa siswa yang terlihat malu-malu karena jarang berbicara di depan kelas.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa meminta pendapat siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar, peserta didik menjadi lebih aktif, membangun rasa percaya diri, menumbuhkan sikap pentingnya menghargai pendapat orang lain, juga bisa menambah pengetahuan yang tadinya kita tidak mengerti menjadi mengerti.

Setelah meminta beberapa kesimpulan dari siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait materi yang sudah ditampilkan pada media *Stop Motion Video* apakah ada yang tidak dipahami dan kurang jelas. Dalam hal ini siswa terlihat lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, siswapun menjadi mudah memahami materi yang ditampilkan melalui media *Stop Motion Video*.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, materi pelajaranpun berakhir, guru menyimpulkan materi pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar untuk mencapai cita-citanya. Kemudian guru menyuruh ketua kelas menyiapkan, memimpin do'a dan mengucapkan salam

KESIMPULAN

Berikut Kesimpulan dalam penelitian tentang “ Penggunaan Media Pembelajaran *Stop Motion Video* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Lembah Melintang” adalah sebagai berikut :

penelitian ini adalah, dirancang oleh peneliti terhadap pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *Stop Motion Video* dengan langkah-langkah penggunaan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru sejarah terkait materi yang akan dibuat dalam vidio pembelajaran *Stop Motion Video* sesuai dengan RPP. Selanjutnya tahap pelaksanaan, yang terbagi lagi menjadi tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti , dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka

yaitu tahap penting sebelum memulai kegiatan belajar mengajar karena dengan tahap pendahuluan inilah menciptakan semangat siswa untuk belajar, peserta didik menjadi lebih fokus sehingga mencapai pembelajaran yang efektif. Kegiatan inti adalah kegiatan penyampaian materi yang dilakukan oleh peneliti berperan sebagai guru kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Stop Motion Video*. Pada kegiatan inti dilakukan penayangan media *Stop Motion Video* dengan alat bantu infokus. Ketika media ditampilkan peserta didik menyimak, mendengar dan memperhatikan gambaran serta penjelasan terkait materi yang dibahas melalui media *Stop Motion Video*. Peneliti yang berperan sebagai guru menjeda media pembelajaran *Stop Motion Video* per poin materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, selain itu juga agar peserta didik lebih mudah memahami materi, jika materi pada media pembelajaran *Stop Motion Video* ditampilkan sekaligus tidak semua siswa mempunyai daya tangkap dapat menangkap materi dengan banyak poin sekali tayang. Sedangkan kegiatan penutup adalah kegiatan mengahiri proses pembelajaran, seperti penarikan kesimpulan dan melakukan sedikit refleksi terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran *Stop Motion Video* pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Lembah Melintang sangat disukai oleh peserta didik. .

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo.]
Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek / Suharsimi*

- Arikunto. *Rineka Cipta*.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, & Diyamti. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tritjahjo Danny Soesilo. (2014). *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT) (Vol. 392)*.
- Amanu, M. A. (2015). *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Peserta didik Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*.
- Eliyasni, R., Kenedi, A. K., & Sayer, I. M. (2019). Blended Learning and Project Based Learning: The Method to Improve Students' Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan, 4*.
- Fitrah al anshori, S. syam. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahapeserta didik Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan biologi, 4*.
- Hefni. 2019. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran "TALKING STICK" Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Journal Pendidikan Tambusai. Padang . STKIP PGRI Sumatera Barat
- Ismainar. (2015). No Title. *Ekp, 13*.
- Kholifah, U., Muladi, M., & Yoto, Y. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi pada Penerapan Blended Project Based Learning Matakuliah Komunikasi Data dan Jaringan Komputer. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 4*.
- Khomarudin, A. N., & Efriyanti, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Kuliah Kecerdasan Buatan. *Journal Educative : Journal of Educational Studies, 3*.
- Trisnawati, F. (2015). Keefektifan Penggunaan Media Edmodo Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Smp Negeri 25 Semarang. *Unesa*.
- Wahyu, R., Islam, U., & Rahmat, R. (2018). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Teknoscienza, 1*.
- Zuzmelia, & Zulfa. 2014. *Metode Discovery Learning Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Sosial di Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat*. *Jurnal pelagi : Padang. STKIP PGRI Sumatera Barat*.